

# ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN

## ORGANIZATION AND LEADERSHIP

Ali Kuswadi  
Stit Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan  
Alikuswadi078@gmail.com

### **Abstract**

*The leader in an organization has an important role in directing and influencing his subordinates. Without the people who organize and direct an organization, the organization can achieve its goals in accordance with its vision and mission. Therefore, a leader figure is needed to be able to manage and organize the organization to achieve its goals. This study aims to examine the importance of leadership in organizations with a literary approach. This type of research is research with a literature study approach which is done by finding theoretical references in accordance with the case obtained. The leader is a positive and confident person who has a high vision, mission and ethical values, with the ability to convey ideas and be able to encourage and relate well with others. Leadership will be the determining factor for success in an organization. This is because leadership becomes a focal point for significant changes in the organization, leadership becomes a personality that has an impact and leadership is an art in creating organizational compatibility and stability.*

**Keywords:** Organization, Leadership

### **Abstrak**

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kepemimpinan dalam organisasi dengan pendekatan literatur. Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan studi literatur dimana dilakukan dengan menemukan referensi teori yang sesuai dengan kasus yang diperoleh. Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi.

**Kata kunci:** Organisasi, Kepemimpinan

## Pendahuluan

Kepemimpinan bukanlah tentang hirarki atau sebutan atau juga status melainkan hal tersebut memiliki pengaruh dan menguasai untuk berubah. Kepemimpinan bukanlah sekitar membual hak-hak atau pertempuran atau bahkan untuk mengakumulasi kekayaan; melainkan untuk menghubungkan dan melibatkan sejumlah orang pada tingkatan-tingkatan yang sesuai. Para pemimpin tidak bisa lagi memandang strategi dan eksekusi menjadi hal yang dipentingkan ketika hanya mampu mengandalkan konsep-konsep yang abstrak. Akan tetapi, seorang pemimpin diharapkan mampu menyadari bahwa kedua unsur tersebut pada akhirnya hanya membicarakan tentang orang-orang (Carly Fiorina).

Berdasarkan pada konteks pernyataan tersebut maka keberadaan seorang pemimpin sangat dibutuhkan sekali guna menetapkan dan memutuskan tentang hakikat tujuan yang ingin dicapai. Posisi kepemimpinan ditetapkan dalam pengaturan kerja untuk membantu organisasi subunit untuk mencapai tujuan keberadaannya dalam sistem yang lebih besar. Tujuan organisasi dioperasionalkan sebagai arah untuk kegiatan kolektif. Proses kepemimpinan diarahkan dalam mendefinisikan, menetapkan, mengidentifikasi, atau menerjemahkan arahan untuk pengikut mereka dan memfasilitasi atau memungkinkan proses organisasi yang seharusnya menghasilkan pencapaian tujuan.

Tujuan dan arah organisasi menjadi jelas dalam banyak hal, termasuk melalui misi, visi, strategi, tujuan, rencana, dan tugas. (Zaccaro, 2001:453). Mendefinisikan arti kepemimpinan (leadership) sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan. Seperti halnya

pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pimpinan yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dalam dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya di lingkungannya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawahnya dan bersikap adil kepada para anggota-anggota.

Kepemimpinan tidak bisa dilanggar dan tidak bergantung pada ambisi. Seorang pemimpin selalu motivasi diri bukan untuk mencapai ambisi tertentu, termotivasi untuk mengutamakan keunggulan pribadi. Tanpa kecuali, manusia menanggapi dan mengikuti individu yang menjadi dirinya sendiri. pemimpin melatih kekuatannya mempengaruhi orang. Kekuatan itu dilakukan pada tahap awal dengan memotivasi pengikut menyelesaikan pekerjaan dan di tahap selanjutnya dengan memberi penghargaan atau menghukum mereka yang melakukan atau tidaktampil ke tingkat harapan. Kepemimpinan adalah proses yang berkelanjutan, dengan pencapaian satu tujuan menjadi awal dari tujuan baru. Seorang pemimpin dalam organisasi atau kelompok mempunyai tugas menarik kekuasaan dan pengaruh mereka dari sumber-sumber luar kelompok, dan kebanyakan kasus, telah diberikan beberapa kekuatan untuk melaksanakan tugas, dan memberikan penghargaan dan hukuman berdasarkan pada kinerja.

Hadiah dapat mencakup pujian, manfaat nyata. Di sisi lain, pemimpin yang tidak memiliki wewenang untuk memberikan penghargaan dapat mencoba untuk membuatnya dengan memberikan pujian dan pujian dan membuat janji yang

tidak bisa mereka lakukan. Dalam menjalankan fungsi dan peranannya sebagai pemimpin, maka seorang pemimpin biasanya menerapkan gaya atau pendekatan dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin dapat menerapkan pendekatan atau gaya apapun yang menjadi ciri khas dari pemimpin tersebut. Seorang pemimpin yang efektif mempengaruhi pengikut dalam rangka memperoleh tujuan yang diharapkan. Tipe kepemimpinan yang mempunyai perbedaan dapat berpengaruh terhadap efektivitas atau kinerja organisasi (Nanjun deswaraswamy, 2014 : 345).<sup>2</sup> Oleh sebab itu maka peran kepemimpinan dalam organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dianutnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian studi literatur dengan menemukan referensi teori yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan. Referensi teori yang didapatkan melalui penelitian melalui studi literatur yang dijadikan dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di lapangan. Studi literatur merupakan cara yang digunakan dalam menghimpun data atau sumber yang berkaitan dengan tema dalam penelitian. Studi literature dapat diperoleh dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Konsep mengenai kepemimpinan begitu luas mulai dari definisi hingga hal lainnya yang berkaitan erat dengan kepemimpinan. Menurut Kreitner & Kinicki (2005 : 372) menyatakan bahwa kepemimpinan (leadership) didefinisikan sebagai “Suatu proses pengaruh sosial dimana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahannya dalam suatu target guna

mencapai tujuan organisasi”.<sup>3</sup> Sedangkan arti kepemimpinan berdasarkan A Robert Baron (2003:471 ), ialah “ Leadership is the process whereby oone individual influences or her group members toward the attainment of defined group or organizational goals. ”Kepemimpinan merupakan proses dimana individu memberikan pengaruh anggota kelompok lain tentang perolehan tujuan yang telah diputuskan oleh kelompok atau organisasi.

Definisi lainnya menurut Mc Shane (2005:436) bahwa ‘kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberi dampak, mendorong dan memungkinkan orang lain agar berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana mereka merupakan anggotanya.”<sup>5</sup> Berikut ini adalah teori yang menguraikan mengenai awal mula adanya pemimpin yaitu sebagai berikut: Teori Genetik. Teori ini menyebutkan pemimpin itu memiliki bakat sejak dilahirkan dan tidak bisa dibuat. Pemimpin telah ditakdirkan menjadi pemimpin. Teori ini mengikuti perspektif yang deterministik, yaitu bahwa prespektif yang telah ditetapkan dari dulu telah ada. Teori Sosial.

Teori ini menjelaskan pemimpin tidak lahir tetapi calon pemimpin bisa disiapkan, dididik, dan dibuat supaya menjadi seorang pemimpin yang hebat dimasa yang akan datang. Semua orang akan dapat menjadi pemimpin dengan proses pendidikan dan motivasi dari berbagai pihak. Teori Ekologis. Teori ini menggambarkan seseorang bisa mendapatkan kesuksesan menjadi pemimpin jika dia mempunyai bakat menjadi seorang pemimpin. Selanjutnya, bakat ini akan dikembangkan dengan motivasi dan pengalaman yang dapat menjadikan kepribadian pemimpin.

Teori Kepemimpinan Orang Hebat (The Great Person Theory). The Great Person Theory berdasarkan A. Robert Baron (2003:473) ialah "The View that leader pro- 5 Mc Shane, Stephen L and Von Glinow, Mary Ann. Organizational Behaviour: Emerging Realities for the Workplace Revolution, second Ed, Mc Graw Hill, Irwin. 2005. hlm.436 sess special traits that set them a part from other and that these traits are responsible for their assuming positions of power and authority". Dari definisi diatas teori orang hebat ialah perspektif dimana pemimpin mempunyai sifat khusus yang berbeda dari yang lainnya.

### **Simpulan**

Suatu organisasi pastilah mempunyai seorang pemimpin. Tanpa ada seorang pemimpin dalam organisasi tidak akan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya sebab tidak ada yang memimpin dan mengarahkan organisasi tersebut.

Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Sehingga keahlian seseorang sangat diperlukan dalam memimpin suatu organisasi, namun apabila keahlian seseorang tidak dapat memenuhi kategori untuk menjadi pemimpin maka orang tersebut harus dapat mengembangkan dirinya agar mampu berlatih dan belajar untuk menjadi pemimpin.

Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan ialah menjadi suatu kepribadian yang memiliki pengaruh dan kepemimpinan adalah seni dalam

menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi. Peran seorang pimpinan pada organisasi itu begitu sangat penting dikarenakan adanya pimpinan dapat menjadi salah satu ujung tombak dari kesuksesan pada organisasi.

Peran pimpinan diantaranya ialah dapat mengatur konflik pada organisasi yang dipimpinya sehingga konflik tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada yang dirugikan. Pimpinan merupakan seseorang yang bekerja lewat orang lain dengan koordinasi pada aktivitas mereka untuk memperoleh tujuan organisasi

### **Saran**

Diharapkan masyarakat untuk lebih peduli dalam melakukan motivasi dan komunikasi dengan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

### **Daftar Pustaka**

- Andy PP Undap. 1989. Pengaruh gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Penampilan Kerja Guru SPG di Manado dan Minahasa. Tesis PPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
- Garry Yukl, 1989. Managerial Leadership: A Review of Theory and Research. Journal of Management
- Greenberg, Jerald & Baron Robert, A. 2003. Behavior in Organization : Understanding and Managing The Human side of work, 5th Ed, Prentice Hall International
- Kartini Kartono. 2011. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Rajawaligrafindo Persada.
- Kreitner, Robert and Kinicki, Angelo. 2005. Perilaku Organisasi edisi 5. Jakarta. PT. Salemba empat.

- Luthan, Fred. 1998. Organizational Behavior. 8th Ed, Irwin, Mc Graw-Hill Mc Shane, Stephen L and Von Glinow, Mary Ann. 2005. Organizational Behaviour: Emerging Realities for the Workplace Revolution, second Ed, Mc Graw Hill, Irwin.
- Nanjun deswaraswamy. 2014. Leadership Stlye. Journal Advances in Management Vol. 7(2) February 2014
- Pamudji. 2009. Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.
- Robbin, Stephen and Judge, Timothy. 2008. Perilaku Organisasi, edisi 12. Jakarta. PT.
- Salemba empat. Zaccaro. 2001. The Nature of Organizational Leadership. Journal of George Mason University.